

**PENGARUH SLAMETAN TERHADAP HUBUNGAN SOSIAL NU DAN
MUHAMMADIYAH DI MASYARAKAT DESA MARGOREJO,
KECAMATAN TEMPEL,
KABUPATEN SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**ACHMADYN
NIM. 12540053**

**SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN,
STUDI AGAMA, DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag

Dosen Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : ACHMADYN

Nim : 12540053

Judul : Pengaruh Slametan Tentang Hubungan Sosial NU Dan Muhammadiyah Di Masyarakat Desa Margorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata Satu (S1) dalam ilmu Sosiologi Agama.

Dengan ini saya Harapkan agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 21 Juli 2016

Pembimbing



Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP. 19530611 198603 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : ACHMADYN
Nim : 12540053
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama/SA
Alamat Rumah : Ngabean, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta Rt.02
Rw.05
Telp/ Hp : 08994600844
Alamat di Yogyakarta : Samirone Baru No.27 Caturtuggal Kec. Depok Kabupaten
Sleman, Yogyakarta
Judul Skripsi : Pengaruh Slametan Tentang Hubungan Sosial NU Dan
Muhmmadiyah Di Masyarakat Desa Margorejo, Kecamatan
Tempel, Kabupaten Sleman

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apa bila skripsi telah di munaqosakan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah saya kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 8 Juli 2016
Dengan ini menyatakan



ACHMADYN
NIM : 12540053



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1770 /Un.02/DU/PP.01.3/08/2016

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH SLAMETAN TENTANG HUBUNGAN NU MUHAMMADIYAH DI MASARAKAT DESA MARGOREJO, KECAMTAN TEMPEL, KABUPATEN SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ACHMADYN
Nomor Induk Mahasiswa : 12540053
Telah diujikan pada : Selasa, 1 Agustus 2016
Nilai Ujian Tugas Akhir : 6,5 (B/C)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP. 19530611 198603 2 001

Penguji II

Dr. Muhammad Amin, Lc, MA
NIP. 19630604 199203 1 003

Penguji III

Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M.Hum., M.A.
NIP. 19711019 199603 2 001

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M. Ag.
NIP. 19630208 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini ananda persembahkan untuk:

- Keluarga Saya Dan Seluruh Teman-Teman Saya
- Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ (١١٠)

Artinya : *“kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”* (QS. Al-Imran : 110).¹

¹ H.Zaini Dahlan, *Quran'an Karim Dan Terjemah Artinya*, Yogyakarta: UII Pres, 2014. hlm. 112.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahiim

Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah 'azza wa jalla dengan segala Rahmat, Nikmat, Hidayah dan Inayah-Nya, akhirnya dengan berbagai hambatan, rintangan dan tantangan yang telah terlewati, skripsi ini bisa selesai disusun. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan dan terlimpahkan kepada Sang Baginda Rasul Muhammad SAW, beserta kepada keluarga, para sahabat, dan penerus risalahnya, karena atas segala perjuangan beliau selama hidup untuk terus merevolusi Islam sebagai *Rahmatan lil 'alamin*. dan semoga kita sebagai penerus risalah beliau, selalu mendapatkan syafaatnya. *Amin istajiblana ya Rabb.*

Alhamdulillah dengan segala *ikhtiar*, berpikir bahwa penulis bisa dan mau tidak mau tugas akhir ini wajib diselesaikan sebagai sebuah tanggung jawab akademik, akhirnya skripsi ini selesai untuk dihadapkan kepada pembaca. Semua itu tidak terlepas dari bantuan, semangat dan motivasi, ilmu serta bimbingan semua pihak yang bersungguh-sungguh tulus terhadap penyusunan skripsi ini. Semoga amal baik mereka mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Untuk itu *wa bil khusus* penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Yudian Wahyudi Ph.D Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Adib Shofia, S.S, M.Hum. Selaku ketua Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum. Selaku sekretaris Jurusan Sosiologi Agama.
5. Masroer, S. Ag. M. Si. Selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing Skripsi .
7. Seluruh Dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam.
8. Tidak lupa untuk semua pihak yang memberikan penulis dukungan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. meridhoi segala langkah kita. Amin.

Kepada semua yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis semoga Bapak Ibu Dosen berikan bimbingan yang bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang, semoga semuanya senantiasa di lindungi Allah SWT dengan selesainya skripsi ini, semoga menjadi catatan amal baik dan mendapatkan Ridho dari Allah SWT serta bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Yogyakarta, 12 Juli 2016

Penulis,

ACHMADYN
NIM. 12540053

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan pengaruh slametan terhadap hubungan sosial NU dan Muhammadiyah di masyarakat desa Margorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman. Pertentangan antara dua kelompok organisasi di Indonesia yaitu antara Organisasi Muhammadiyah dan Organisasi Nahdathul Ulama sebenarnya sudah lama terjadi sejak zaman Belanda masih menjajah bangsa Indonesia. NU menganut Ahlu al-Sunnah wa al-Jamaah, yang menunjuk pada al-Qur'an Sunnah Nabi Muhammad S.A.W dan Sunnah Khulafa'al-Rasyidun yang secara teoritis dan faktual banyak terkait dengan konsep teologis Abu Hasan al-Asy'ari dan Abu Hasan al-Maturidi serta empat mazhab dalam fiqih Islam. Muhammadiyah adalah gerakan Islam dan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar berkaidah Islam dan bersumber pada al-Qur'an dan Sunnah. Penelitian ini melihat dari sebuah hubungan sosial masyarakat Desa Margorejo dalam hal interaksi sosial yang diadakan dalam sebuah upacara Slametan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Obyek yang dijadikan tempat penelitian adalah Desa Margorejo. Data atau sumber yang digunakan adalah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari berbagai pihak. Teknik pengolahan data secara kualitatif, memperhatikan dan mencermati secara mendalam yang kemudian akan dilakukan penjelasan. Pembahasan masalah di penelitian ini menggunakan teori interaksi sosial dari Georg Simmel.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah gambaran tentang tradisi upacara Slametan, mulai dari asal usul tradisi Upacara Slametan, pelaksanaannya, beserta fungsi sosialnya, dan upaya masyarakat Desa Margorejo dalam menjalin sebuah hubungan sosial yang baik. Tradisi Upacara Slametan diadakan jika ada waktu-waktu tertentu seperti Kelahiran, Khitanan, Pernikahan dan Kematian. Fungsi sosial Upacara Slametan terhadap masyarakat Desa Margorejo adalah terwujudnya kerukunan antar warga dan menambah pemahaman tentang ajaran agama Islam bagi jama'ahnya dan pentingnya mempertahankan sebuah tradisi kebudayaan. Dalam sejarah sudah diperlihatkan sebuah pertentangan ideologi anantara dua kubu. Tetapi dalam fakta yang berada di lapangan masyarakat bisa saling membaur di dalam upacara Slametan tersebut. Dalam perkembangannya Slametan bukan hanya sebuah ritual religius tetapi sebagai alat untuk interaksi dalam sebuah hubungan sosial.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II GAMBARAN UMUM DESA MARGOREJO, KECAMATAN TEMPEL, KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA.....	19

A. Kondisi Fisik (Letak Geografis Desa Margorejo.....	19
1. Kondisi Fisik.....	19
2. Luas wilayah.....	19
3. Sumber Daya Alam.....	20
4. Karakteristik Desa.....	20
5. Kependudukan.....	20
6. Saran Kesehatan.....	21
B. Kondisi Sosial Beragama Masyarakat Desa Margorejo..	21
1. Kondisi Sosial Ekonomi.....	21
2. Kelompok Usaha Dan Profesi.....	23
3. Daftar Keluarga Sejahtera.....	23
4. Jumlah Kepala Keluarga Miskin Terakhir.....	24
5. Kondisi Sosial Pendidikan.....	25
6. Kondisi Sosial Agama.....	26
7. Kondisi Sosial Budaya.....	29

BAB III	INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT NU DAN	
	MASYARAKAT MUAHAMADIYAH TERHADAP UPACARA	
	SELAMETAN DI DESA.....	32
A. Pengembangan Masyarakat Dalam Bidang Agama.....		32
B. Sistem Upacara Keagamaan Orang Jawa.....		33
C. Makna Upacara Slametan.....		35
D. Asal-Usul Upacara Slametan Desa Margorejo.....		37

E. Pelaksanaan Upacara Slametan Masyarakat Desa	
Margorejo.....	38
F. Interaksi Sosial Masyarakat NU Dan Masyarakat	
Muhammadiyah Terhadap Upacara Slametan.....	43
BAB IV	PENGARUH MASYARAKAT NU DAN
	MASYARAKATMUHAMMADIYAH DI BALIK UPACARA
	SELAMETAN DI
	DESA.....
	51
A. Pandangan Masyarakat NU Dan Muhammadiyah Terhadap	
Upacara Slamet.....	51
1. Pandangan Masyarakat NU.....	52
2. Pandangan Masyarakat Muhammadiyah.....	56
B. Pengaruh Masyarakat NU Dan Masyarakat Muhammadiyah	
Di Balik Upacara Slametan.....	59
C. Fungsi Slametan Sebagai Interaksi Masyarakat Di Desa	
Margorejo.....	61
BAB V	PENUTUP.....
	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Daftar Informan

Pedoman Wawancara

Dokumentasi

Surat Penelitian Riset

Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertentangan antara dua kelompok organisasi di Indonesia yaitu antara Organisasi Muhammadiyah dan Organisasi Nahdathul Ulama sebenarnya sudah jauh terjadi sejak zaman Belanda masih menjajah bangsa Indonesia. Pada saat itu berdiri dua organisasi besar di Indonesia antara Masyumi dan PSII, Muhammadiyah yang cenderung memihak kepada Masyumi dan NU lebih kepada PSII.¹ Organisasi Muhammadiyah muncul sebagai organisasi yang mengatas namakan diri sebagai organisasi pembaharuan, yaitu Muhammadiyah melihat kondisi saat itu masyarakat Muslim Indonesia telah jauh menyimpang dari ajaran Islam yang sejati berdasarkan Al-Quran'an dan Hadist.

Nahdlatul Ulama didirikan oleh KH. Hasyim Asy'ari di Surabaya pada tanggal 31 Januari 1926. Kelahiran NU pada dasarnya merupakan muara perjalanan panjang sejumlah ulama pesantren di awal abad ke-20 yang berusaha mengorganisir dan berjuang demi melestarikan budaya keagamaan kaum muslim tradisional serta membangun kesadaran untuk ikut menghidupkan semangat nasionalisme. NU menganut Ahlu al-Sunnah wa al-Jamaah yang menunjuk pada al-Qur'an Sunnah Nabi Muhammad S.A.W dan Sunnah Khulafa'al-Rasyidun. Kedua anutan NU

¹ Clifford Geertz, *Abangan Santri Priyai dalam Masyarakat Jawa*. (Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1981), hlm. 202-210.

tersebut secara teoritis dan faktual banyak terkait dengan konsep teologis Abu Hasan al-Asy'ari dan Abu Hasan al-Maturidi serta empat mazhab dalam fiqih Islam.²

Muhammadiyah adalah gerakan Islam dan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar berkaidah Islam dan bersumber pada al-Qur'an dan Sunnah, kata Muhammadiyah berasal dari kata Muhammad yaitu nama Rasulullah S.A.W, yang diberi tambahan *ya'* nisbah dan *ta' marbuthah*(*sumber disertakan*). Artinya bahwa Muhammadiyah merupakan organisasi yang mengikuti jejak perjuangan nabi Muhammad s.a.w. Muhammadiyah merupakan sebuah organisasi keagamaan yang didirikan untuk menjawab tantangan zaman berkaitan dengan situasi modern di Indonesia. Organisasi yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1912.³ Muhammadiyah berdiri karena beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya kondisi kehidupan keagamaan kaum muslim di Indonesia yang dianggap telah menyimpang dari ajaran Islam. Selain itu faktor lain yang berhubungan dengan politik Islam Belanda terhadap umat Islam di Indonesia. Pengaruh ide dan gerakan dari Timur Tengah memberikan kesadaran pada beberapa pimpinan Islam tentang kemajuan yang telah dicapai oleh Barat.⁴

² Rudi Subiantoro, *Profil Lembaga sosial Keagamaan di Indonesia*, (Jakarta: Departemen Agama RI Biro Hukum dan Humas, 2002), hlm. 6-7.

³ Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 1985), hlm. 84.

⁴ Dawam Raharjo, *Peranan Muhammadiyah dalam Pembangunan Bangsa; Sebuah Prespektif sejarah*, (Yogyakarta: pimpinan pusat Muhammadiyah, 1995), hlm. 61-62.

Berangkat dari permasalahan itu organisasi ini melakukan perubahan di segala aspek mulai dari segi pendidikan, agama, dan ekonomi.⁵ Berdirinya organisasi Muhammadiyah yang menekankan pembaharuan di segala bidang memunculkan reaksi yang tidak kalah hebatnya dari kalangan organisasi yang mengatasnamakan diri sebagai organisasi tradisional. Munculnya NU adalah sebagai reaksi atas kemodernan yang ditunjukkan organisasi Muhammadiyah di segala aspek termasuk dalam hal sendi agama.⁶ Dari hal-hal yang bersifat kompleks di atas maka muncullah perdebatan antara kedua Ormas ini. Muhammadiyah dan NU berusaha menonjolkan dalam berbagai bentuk perubahan seperti sosial, budaya, agama dan yang lebih diperlihatkan dalam hal “*Khilafiah*” . Selain itu mengenai tradisi Jawa yang telah melekat pada masyarakat Islam di Jawa.

Perdebatan yang seakan tidak ada habisnya hingga saat ini terkait pandangan dari masing-masing Ormas adanya suatu tradisi yang berkaitan dengan masalah agama. Dari perdebatan sengit antara kedua belah pihak ini yang sangat mencolok adalah mengenai paradigma yang dilontarkan oleh masing-masing kelompok Ormas dalam menanggapi hal hukum Islam. Seperti adanya budaya yang berkembang dalam masyarakat Jawa yang telah melekat dan mendarah daging dianggap Bid'ah oleh kelompok

⁵ Khoirul Fatoni & Muhammad Zen, *NU Pasca Khittah Prospek Ukhuwah Dengan Muhammadiyah*, (Yogyakarta: PT. Media Widy Mandala, 1992), hlm. 4-15.

⁶ M.Rusli Karim, *Muhammadiyah Dalam Kritik Dan Komentar*, (Jakarta : CV . Rajawali, 1986), hlm 46-47.

modern dan oleh kelompok kolot dianggap sebagai sebuah media untuk menyempurnakan ajaran Islam.

Berbicara mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tradisi dan budaya akan sangat kompleks bila pembahasannya adalah berkaitan dengan Indonesia khususnya di Jawa yang memang memiliki beragam kekayaan akan hal budaya.⁷ Budaya yang ada di tanah Jawa ini berkembang sejak zaman dahulu yang ditularkan oleh nenek moyang yang memang telah menganut sebuah kebudayaan tertentu. Jawa dan kebudayaan seakan sudah menjadi satu kesatuan yang tak akan dapat dipisahkan antara keduanya, karena itu masyarakat Jawa dapat dikatakan penganut kebudayaan sejati.

Tidak sedikit kebudayaan yang dimiliki oleh orang Jawa dan bahkan sangat beragam antara daerah yang satu dengan yang lain tergantung bagaimana keadaan wilayah dan nenek moyang yang lebih dulu mendiami suatu wilayah hunian masyarakat.⁸ Salah satu kebudayaan dalam tradisi orang Jawa yaitu *Slametan*. Pusat seluruh sistem keagamaan orang Jawa terdapat sebuah upacara kecil, sederhana, formal, tidak dramatis dan hampir mengandung rahasia: *Slametan* (terkadang disebut juga *kenduren*). *Slametan* menjadi semacam wadah bagi masyarakat untuk mempertemukan berbagai aspek kehidupan sosial serta pengalaman

⁷ Darori Amin, *Islam dan Kebudayaan Jawa*, (Yogyakarta: Penrbit Gama Media, 2000), hlm. 85.

⁸ Koentjaraningrat, *Metode-metode Antropologi Dalam Penyelidikan Masyarakat dan Kebudayaan di Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1980), hlm. 217.

individual dengan suatu acara yang memperkecil ketidakpastian, ketegangan dan konflik atau setidaknya dianggap berbuat demikian.⁹

Daerah Ngabean, Margorejo, Tempel salah satu tempat di Yogyakarta yang sebagian besar penduduk bekerja sebagai buruh pabrik dan petani salak mengadakan acara *Slametan* sebagai sarana untuk bersosial. Upacara *Slametan* yang di adakan di daerah Ngabean, Margorejo, Tempel ini mungkin hampir sama dengan tempat lain di daerah Jawa (1) yang berkisar kehidupan kelahiran, khitanan, perkawinan dan kematian; (2) yang ada hubungannya dengan hari-hari raya Islam-Maulud Nabi, Idul Fitri, Idul Adha dan sebagainya; (3) yang ada kaitannya dengan intergritasi sosial desa, bersih desa (secara harfiah berarti “pembersihan desa”-yakni dari makhluk halus jahat; (4) *Slametan* sela yang diselenggarakan dalam waktu yang tidak tetap, tergantung kepada kejadian luar biasa yang dialami seseorang yang akan melakukan pemberangkatan untuk sebuah perjalanan jauh, pindah tempat, ganti nama, sakit, terkena tenung dan lain sebagainya.¹⁰

Akan tetapi yang membuat berbeda dalam upacara *Slametan* di Desa Margorejo, Tempel adalah yang berpegangan dengan organisasi keIslaman yang berbeda NU dan Muhammadiyah bisa berbaur dalam acara *Slametan* tersebut masih dilaksanakan hingga saat ini di daerah tersebut. Pada tanggal 24 September 2015 yang slemetan di adakan rumah

⁹ Clifford Geertz, *Agama Jawa Abangan, Santri, Priyayi Dalam Kebudayaan Jawa*, (Depok, Komunitas Bambu, 1985-2013), hlm. 3.

¹⁰ Clifford Geertz, *Agama Jawa Abangan*, hlm. 31.

bapak Yanto untuk mengenang kematian istrinya ke 90 harinya dan mengundang seluruh warga desa yang berpegangan keorganisasiannya kebanyakan NU dan Muhammadiyah. Dalam upacara *Slametan* tersebut masyarakat dapat berbaur dan hikmat tanpa adanya konflik dan tidak ada perbedaan dalam melaksanakannya.

Sedangkan Bapak Yanto sendiri adalah orang Muhammadiyah, walaupun dalam ajaran Muhammadiyah tidak mengajarkan *Slametan* tetapi di Desa Margorejo, Tempel itu tidak menjadi kendala dalam melaksanakan *Slametan* tanpa ada perdebatan dan konflik.

Dari pemaparan latar belakang yang berkaitan dengan perbedaan keyakinan antara dua ormas keagamaan namun dapat melaksanakan salah satu kebudayaan Jawa berupa *Slametan* secara bersama-sama membuat munculnya gagasan pemikiran yang membuat pentingnya penelitian ini dilakukan.

B. Batasan Dan Rumusan Masalah

Tulisan ini merupakan deskripsi beberapa aspek kehidupan terutama aspek kehidupan keberagaman masyarakat Desa Margorejo. Penelitian mengambil lokasi di Desa Margorejo, Tempel, Sleman.

Fokus dari penelitian yang akan penulisan lakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana interaksi sosial masyarakat NU dan masyarakat Muhammadiyah dalam pelaksanaan upacara *Slametan* ?

2. Bagaimana pandangan masyarakat NU dan Muhammadiyah dalam melaksanakan Slametan?

Tentunya batasan penelitian ini adalah mengenai masyarakat NU dan Muhammadiyah yang ada di Desa Margorejo, Tempel, Sleman Yogyakarta dan terlepas dari tempat atau daerah yang lain.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini menggambarkan pengaruh sosial yang terjadi antara faham agama masyarakat NU dan masyarakat Muhammadiyah di Desa Margorejo, Tempel, Sleman sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa hubungan sosial antara masyarakat NU dan Muhammadiyah dalam pelaksanaan upacara *Slametan* Desa Margorejo, Tempel, Sleman.
2. Untuk mengetahui sudut pandang masyarakat NU dan masyarakat Muhammadiyah dalam melaksanakan upacara Slametan yang ada di Desa Margorejo, Tempel, Sleman dalam

Adapun kegunaan penelitian ini bermaksud sebagai berikut:

1. Berguna sebagai informasi yang dapat dimanfaatkan untuk kajian-kajian yang lebih spesifikasi atau yang belum terungkap kepada khalayak umum bahwasanya di dalam sebuah keragaman budaya Jawa ada salah satu diantaranya yaitu tradisi *Slametan* di Desa Margorejo, Tempel, Sleman yang menarik untuk dikaji dan diteliti karena pengaruhnya begitu besar terhadap kehidupan masyarakat setempat.

2. Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi para pengembang masyarakat serta terhadap dunia akademik tentunya, dapat digunakan sebagai suatu analisa terhadap budaya yang dimiliki oleh daerah masing-masing.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian mengenai budaya atau tradisi yang ada di masyarakat Jawa tentunya sudah banyak yang mengkaji dan menulis, tetapi kajian yang membahas tentang upacara *Slametan* yang khususnya membahas mengenai hubungan sosial tentang NU dan Muhammadiyah dalam memandang sebuah tradisi yang berada di masyarakat Desa Margorejo, Tempel, Sleman apalagi dalam perpektif yang sangat beda dalam faham keagamaan dalam memandang *Slametan* masih belum banyak yang menulis. Meski demikian ada beberapa karya tulis yang berhubungan dengan penelitian ini di gunakan beberapa literatur yang dapat dijadikan sebagai acuan pokok sebagai berikut:

Petama adalah penelitian yang ditulis oleh Sugiyono, berupa Skripsi pada Fakultas Ushuluddin, dan pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011, dengan judul “ Hubungan Masyarakat NU dan Muhammadiyah di balik Upacara Sadranan” penenilitian ini di lakukan Beji Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung kidul, Yogyakarta, yang di dalamnya menjelaskan hubungan antara masyarakat NU dan Muhammdiyah dibalik upacara Sadranan serta hubungan yang terjadi di

daerah tersebut. Dan mengetahui bagaimana kedua organisasi ini memandang *Slametan* yang ada di Beji.

Kedua adalah penelitian yang ditulis oleh Shodiq Raharjo, Skripsi dari Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007, dengan judul “Konflik Antara NU dan Muhammadiyah (1960-2002)”, di Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta, yang di dalamnya menjelaskan tentang konflik NU dan Muhammadiyah yang berada di Wonokromo, Perbedaan pendapat dalam memahami Islam serta perbedaan interpretasi mengenai perangkat-perangkat ajaran agama Islam antara NU dan Muhammadiyah oleh para pelaku pengikut kedua ormas tersebut dalam memahami dan menghadapi lingkungannya yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang akhirnya berkembang meluas menjadi konflik besar di masyarakat yang mengarah kepada bentrok fisik.

Ketiga adalah buku karya Clifford Geertz, Agama Jawa: Abangan, Santri, Priyai dalam Kebudayaan Jawa (Depok: Komunitas Bambu, 2013). Buku ini membahas tentang budaya masyarakat Jawa dengan menggambarkan tradisi yang ada di Jawa atau agama Jawa itu sendiri. Menurutnya agama Jawa tidaklah sama dengan agama Islam di Jawa. Agama Jawa pada intinya dimanifestasikan sebagai pemujaan kepada nenek moyang atau leluhur. Dan salah satu yang di bahas dalam tulisan adalah *Slametan*.

Keempat adalah buku karya Yunahar Ilyas (Dkk). Muhammadiyah Dan NU: Reoritas Wawancara KeIslaman. (Yogyakarta: LPPI, LPKSM

Dan PP Al-Muhsin. 1993). Buku ini adalah kumpulan dari pembahsan dari 17 orang tokoh dan pakar dari kalangan Muhammadiyah dan NU, serta dari kalangan yang dianggap sebagai pengamat netral. Dari isian tersebut membahas reorientasi-reorientasi dari berbagai macam wawasan seperti: reorientasi wawasan pendidikan, reorientasi wawasan sosial-politik, reorientasi wawasan ekonomi, reorientasi wawasan pemikiran Islam. Dan dalam buku ini menggambarkan deskripsi karakteristik Muhammadiyah dan NU yang disajikan pada beberapa makalah serta dialog yang intens antara pemakalah dengan peserta seminar, baik dalam bentuk kritik, pemberian wawasan baru, maupun tantangan dan alternatif jawaban yang dibebankan kepada Muhammadiyah dan NU.

Berdasarkan beberapa karya tulis di atas yang telah dipaparkan ternyata sebelum ada yang membahas *Slametan* dari pandangan kedua organisasi NU dan Muhammadiyah di daerah Desa Margorejo, Tempel, Sleman. Penelitian ini adalah baru dan dapat dikatakan berbeda dengan penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan. Perbedaan penelitian ini terletak pada permasalahan penelitian, lokasi penelitian dan setting sosial daerah penelitian.

E. Kerangka Teori

Sebagai makhluk sosial manusia selalu hidup berkelompok atau senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lain, makhluk yang mampu berpikir untuk melakukan sesuatu, makhluk yang harus diajarkan sesuatu agar mampu melakukan sesuatu (sosialisasi). Dari proses berfikir muncul

perilaku ataupun tindakan sosial seseorang yang akan diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.¹¹

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka penulis menggunakan teorinya Georg Simmel tentang Interaksi Sosial. George Simmel memusatkan perhatiannya pada bentuk interaksi sosial dan kesadaran individu yang kreatif. Baginya basis kehidupan sosial adalah individu dan kelompok yang sadar dan berinteraksi satu sama lain untuk berbagai tujuan, motif dan kepentingan.

Adanya kesadaran individu menjadi sumber awal Simmel dalam mengkaji lebih jauh tentang interaksi sosial, berkaitan dengan masalah modernitas, perkembangan teknologi, pengetahuan, berikut diferensiasinya dan resikonya. Karena kehidupan dengan interaksi dan komunikasi dapat menumbuhkan kemungkinan-kemungkinan tertentu, dimana memiliki dampak positif dan negatif.

Menurut Georg Simmel sebagaimana terdapat dalam buku yang ditulis oleh George Ritzer interaksi sosial dapat dikelompokkan dalam berbagai hal, menurut bentuk, meliputi subordinasi (ketaatan), superordinasi (dominasi), hubungan seksual, konflik, sosiabilita (interaksi yang terjadi demi interaksi itu sendiri dan bukan untuk tujuan lain).

Ada pula menurut Simmel interaksi sosial menurut tipe, meliputi interaksi yang terjadi antara individu-individu, interaksi yang terjadi antara individu-kelompok, interaksi yang terjadi antara kelompok-individu

¹¹ Jabal Tarik Ibrahim, *Sosiologi Pedesaan* (Malang: UMM Press, 2002), hlm. 56.

Berlangsungnya suatu proses interaksi didasarkan pada berbagai faktor. Antara lain faktor imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati. Faktor-faktor tersebut dapat bergerak sendiri, terpisah maupun tergabung.

Adanya imitasi atau meniru, mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku. Sugesti berlangsung apabila seseorang memberi suatu pandangan atau sikap kemudian diterima pihak lain. Identifikasi merupakan kecenderungan-kecenderungan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Simpati merupakan suatu proses dimana seseorang merasa tertraik dengan pihak lain.¹²

Dalam hal ini upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya dilaksanakan melalui suatu proses sosial yang disebut interaksi sosial, yakni hubungan timbal balik antara orang perorangan, antara perorangan dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok dalam masyarakat. Teori ini melihat hubungan yang mempengaruhi solidaritas masyarakat yang berbeda faham keagamaan di organisasi NU dan Muhammadiyah yang berada di daerah Desa Margorejo, Tempel, Sleman dalam pelaksanaan Slametan tersebut.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹³ Agar mendapatkan hasil penelitian yang optimal, sistematis, metodis dan secara

¹² George Ritzer, *Teori Sosiologi (Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 281-283.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 3.

moral dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti memiliki komponen-komponen yang akan ditempuh dalam menggali dan menganalisa data untuk menemukan jawaban permasalahan, yaitu :

1. Jenis dan sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*)¹⁴, yaitu penelitian yang cara pengambilan datanya langsung ke lapangan dan bersifat kualitatif.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari masyarakat Desa Margorejo, Tempel, Sleman. Objek yang akan diteliti dari masyarakat tersebut yaitu upacara Slametan. Data yang diperoleh berupa data primer, yakni data yang di peroleh dari melihat peristiwa pelaksanaan Slametan langsung yang berada di daerah tersebut dan wawancara langsung dengan masyarakat di Desa Margorejo mengenai pelaksanaan Slametan yang di ikuti oleh masyarakat yang organisasi keagamaannya NU dan Muhammadiyah. Selain itu peneliti juga menggunakan sumber data sekunder yang berupa referensi maupun penelitian yang berkaitan dengan interaksi sosial dan hubungan NU dan Muhammadiyah.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaa Rosdakarya, 2007), hlm. 26.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian adalah informasi-informasi yang harus dikumpulkan yang berkaitan dengan judul penelitian.¹⁵ Pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁶ Observasi berfungsi sebagai eksplorasi dan hasil observasi dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mendapatkan petunjuk-petunjuk cara memecahkannya.¹⁷

Suatu penelitian yang mengutamakan hasil melalui uraian-uraian peristiwa yang terjadi atau fakta-fakta yang diperoleh pada waktu penelitian itu dilaksanakan. Peneliti mencari keterangan dari para masyarakat yang mengikuti upacara *Slametan* dan Pemuka agama yang memimpin Ritual Upacara *Slametan* tersebut.

b. Teknik interview atau wawancara

Wawancara termasuk bagian terpenting dalam penelitian kualitatif. Wawancara dalam penelitian kualitatif menurut Denzim &

¹⁵ Anis Fuad & Kandung Spto Nugroho. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). hlm. 62.

¹⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), hlm. 106.

¹⁷ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004.), hlm. 106.

Lincoln (1994:353) adalah percakapan, seni bertanya dan mendengar (*the art of asking and listening*).¹⁸

Dalam teknik pengumpulan data dengan wawancara, peneliti akan menggunakan pedoman wawancara “semi struktur”. Peneliti akan menjadi interviewer (pewawancara) akan mengawali wawancara dengan menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu per satu diperdalam untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan lengkap dan mendalam.¹⁹

Dari metode tersebut akan diperoleh informasi lain mengenai data-data yang sekiranya diperlukan melalui berbagai keterangan. Dalam hal ini yang akan menjadi informan pangkal adalah Bapak Yasri selaku pemuka agama dan sering memimpin upacara *Slametan*.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder²⁰ sebagai sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan

¹⁸ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm. 112

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 231-232.

²⁰ Anis Fuad & Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian*, hlm. 61.

tulisan lainnya.²¹ Pengambilan foto di saat pelaksanaan *Slametan* berlangsung.

d. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul untuk selanjutnya akan masuk dalam proses pengolahan data. Peneliti menggunakan teknik pengolahan data analisis deskriptif dan explanasi (penjelasan). Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji atau memotong tiap-tiap adegan atau proses dari kejadian sosial atau kebudayaan yang sedang diteliti.

Sedangkan analisis eksplanasi (penjelasan) adalah sebuah teknik analisis data yang bertujuan untuk menyediakan informasi, penjelasan, alasan-alasan dan pertanyaan mengapa suatu hal bisa terjadi.²²

G. Sistematika Pembahasan

Gambaran mengenai pokok-pokok permasalahan dalam penulisan laporan skripsi ini akan diuraikan dalam sistematika pembahasannya, setelah data terkumpul maka data diolah, disusun menjadi bab dan sub bab. Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menjadikan laporan kedalam 5 bab dan masing-masing bab ini di bagi menjadi beberapa subbab. Untuk

²¹ Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 225.

²² Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm. 134.

lebih jelasnya dibawah ini penulis paparkan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan peneliti, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab pendahulaun ini dimaksudkan sebagai kerangka acuan dalam penulisan skripsi ini, sehingga dapat dijelaskan secara sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

Bab Kedua, membahas gambaran umum lokasi penelitian, akan penulis akan menguraikan tentang letak geografis, kondisi sosial budaya, keadaan penduduk, kehidupan agama dan kepercayaan masyarakat yang tinggal di daerah Desa Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Bab Ketiga, membahas tentang pelaksanaan upacara Slametan. Sebelum di bahas mengenai upacara *Slametan* ini, terlebih dahulu akan di jelaskan proses dalam pelaksanaan upacara *Slametan*, menguak alasan masyarakat NU dan masyarakat Muhammadiyah mengadakan ritual upacara Slametan yang sering diadakan di Desa Margorejo. Selanjutnya dalam bab ini, akan di jelaskan tetang pelaksanaan upacara *Slametan* mulai dari persiapan hingga acara pelaksanaan upacara. Pembahasan mengenai bab ini di bagi kedalam enam sub bab yaitu, Interaksi Sosial Masyarakat Nu Dan Masyarakat Muahamadiyah Terhadap Upacara *Slametan* Di Desa Margorejo, Sistem Upacara Keagamaan Orang Jawa, Makna Upacara *Slametan*, Asal-Usul Uapacara *Slametan* Desa Margorejo, Pelaksanaan

Upacara *Slametan* Masyarakat Desa Margorejo, Interaksi Sosial Masyarakat NU Dan Masyarakat Muhammadiyah Terhadap Upacara *Slametan* Pelaksanaan upacara *Slametan* di daerah Desa Margorejo, Tempel, Sleman.

Bab Keempat, membahas inti dari laoparan penelitaian yaitu mengenai upacara *Slametan* yang meliputi pandangan atau perspektif orang NU terhadap upacara *Slametan* dan pandangan atau prespektif Muhmmadiyah terhadap upacara *Slametan*. Prespektif masyarakat muslim secara umum terhadap upacara *Slametan* serta fungsi dari upacara *Slametan* dalam masyarakat yang berada di daerah Deas Margorejo, Tempel, Sleman.

Bab Kelima, merupakan bab terakhir atau penutup yang terdiri atas kesimpulan dari bab pertama hingga bab keempat. Pada bab ini juga berisi saran dan kritik yang bisa membangun untuk kebaikan skripisi kedepannya terutama menyumbang ide dan pemikiran dalam kultur budaya masyarakat Desa Margorejo, Tempel, Sleman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Slametan* atau *Kenduren* dalam masyarakat Desa Margorejo merupakan sebuah upacara keagamaan bagi masyarakat Jawa yang dilakukan sederhana tapi formal. Mengenai hubungan masyarakat NU dan Muhammadiyah yang ada di Desa Margorejo pada dasarnya, interaksi sosial masyarakatnya berjalan dengan baik sesuai dengan adat tradisi masyarakat desa pada umumnya. Berbagai kepentingan desa yang dijalankan oleh seluruh warga yang tinggal di Desa Margorejo tanpa mengidentifikasi diri dari masing-masing berasal dari golongan manapun, tercipta hubungan yang cukup harmonis berkaitan dengan hubungan mereka sebagai famili keluarga, sahabat, teman kerja maupun hubungan yang berkaitan dengan kepentingan sosial tingkat organisasi.
2. Tradisi *Slametan* merupakan salah satu hasil akulturasi antara nilai-nilai masyarakat setempat dengan nilai-nilai Islam, di mana tradisi ini tumbuh subur di kalangan *Nahdliyyin*. Sementara ormas-ormas lainnya cenderung memusuhi bahkan berusaha mengikisnya habis-habisan. Seakan-akan tradisi *Slametan* kematian menjelma sebagai tanda pembeda apakah dia warga NU, Muhammadiyah, Persis, atau yang lainnya. Terjadinya polemik tentang Upacara *Slametan* tersebut, tentu bisa berdampak pada rusaknya ikatan kekeluargaan antar muslim, seperti saling menuduh dan menyesatkan kelompok lainnya, timbulnya

rasa curiga yang berlebihan. Tradisi *Slametan* pada masyarakat di Desa Margorejo ini merupakan salah satu sistem ritualitas yang masih dipertahankan secara eksklusif hingga kini.

3. Prespektif masyarakat NU yang ada di Desa Margorejo pada dasarnya tidak berbeda dengan masyarakat awam pada umumnya. Masyarakat menganggap bahwa sebuah ritual upacara adat terutama dalam *Slametan* adalah sebagai sebuah kekayaan budaya dan juga media untuk dakwah Islam.
4. Perspektif yang dilontarkan masyarakat Muhammadiyah terhadap Upacara *Slametan* yang ada di Desa Margorejo yaitu berdasarkan pemahaman mereka terhadap agama. Upacara adat dianggap sebagai budaya Hindu-Budha yang mengandung unsur kepercayaan animisme dan dinamisme yaitu sebuah kepercayaan terhadap adanya kekuatan luar biasa diluar diri manusia.
5. Tradisi *Slametan* ini meskipun berangkat dari kristalisasi nilai-nilai budaya yang sedemikian tradisional, namun pengaruhnya hingga kini masih sedemikian kuat sekaligus di desa-desa sekitarnya terutama di Desa Margorejo itu sendiri. Hubungan integrasi terwujud dalam kehidupan sehari-hari baik itu hubungan formal, interaksi antar tetangga dan kegiatan-kegiatan yang ada dalam masyarakat. Walaupun sebenarnya ada konflik diantara kedua kelompok, misal konflik spanduk waktu PEMILU konflik penetapan syawal dan sebagainya namun itu dapat diselesaikan secara kekeluargaan dan tidak sampai menimbulkan

anarkhi di antara masyarakat Desa Margorejo karena masih terjalin interaksi sosial yang baik.

6. Berdasarkan fakta diatas, terlihat bahwa pola interaksi antara warga masyarakat Desa Margorejo masiah cukup kental. Begitu juga dengan nilai-nilai kelompok yang dianut oleh masyarakat juga terlihat masih cukup kuat. Dengan realitas yang ada di Desa Margorejo, dapat dikatakan bahwa tradisi *Slametan* pada saat sekarang sudah mengalami pergeseran subtansial, dari keberadaan yang awalnya sebagai ritual religius menjadi sebatas ritual sosial. Hal ini karena pada saat sekarang masyarakat Desa Margorejo dalam melaksanakan *Slametan* sudah tidak lagi berdasarkan pada aspek-aspek spritual religius saja, melainkan sudah berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan sosial.

B. Saran-saran

1. Dengan adanya suatu kelompok kepentingan hendaknya tidak mempengaruhi masyarakat Desa Margorejo khususnya untuk saling bersitegang, missal pada masa Pemilu.
2. Kerja sama antara NU dan Muhammadiyah di Desa Margorejo hendaknya tetap dijaga seperti halnya asas kekeluargaan dalam msyarakat desa.
3. Hendaknya masyarakat Desa Margorejo bisa menerima pendapat dari kelompok lain untuk dapat saling mengoreksi satu sama lainnya agar keharmonisan dapat tetap terjaga.

Demikian kesimpulan dan saran-saran mungkin juga ini sebuah keritikan untuk memberi masukan terutama bagi masyarakat Desa Margorejo, umat Islam, dan Negara Republik Indonesia. Agar terjalinnya suatu kerharmonisan antar masyarakat, suku dan budaya maka sangat penting sekali membentuk interaksi sosial yang sangat baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Darori. *Islam dan Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Penrbit Gama Media. 2000.
- Azra, Azyumardi. *Islam Subtantif Agar Umat Islam Tidak Menjadi Buih*. Bandung: Mizan. 2000.
- Aziz, Abdul. *Esai-Esai Sosiologi Agama*. Jakarta: Diva Pustaka. 2003.
- Berger, Peter L.. *Langit Suci*. Jakarta: Penerbit LP3ES, Anggota IKAPI. 1991.
- Dhofier, Zamakhsari. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES. 1990.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Adat Istiadat Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Balai Pustaka. 1977.
- Fuad, Anis & Nugroho Sapto Kandung. *Panduan Praktis Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Fatoni, Khoirul & Zen, Muhammad. *NU Pasca Khittah Prospek Ukhuwah Dengan Muhammadiyah*. Yogyakarta: PT. Media Widya Mandala. 1992.
- Geertz, Clifford. *Abanagan Santri Priyai Dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya. 1981.
- Herususatoto, Budiono. *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: PT. Haninidita. 1998.
- Ilyas, Yunahar (Dkk). *Muhammadiyah Dan NU: Reoritas Wawancara KeIslaman*. Yogyakarta: LPPI, LPKSM Dan PP Al-Muhsin. 1993.
- Ibrahim, Tarik Jabal. *Sosiologi Pedesaan*. Malang: UMM Press. 2002.
- Koentjaraningrat. *Kebuadayaan Dan Agama*. Yogyakarta : Kanisius. 1996.
- Koentjaraningrat. *Kebuadayaan Meantalis Dan Pembangunan*. Jakarta: : Gramedia. 1982.
- Koentjaraningrat. *Metode-metide Antropologi Dalam Penyelidikan Masyarakat Dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. 1980.
- Karim, Rusli M.. *Muhammadiyah Dalam Kritik Dan Komentar*. Jakarta : CV . Rajawali. 1986.

- Mulkhan, Abdul Munir. *Islam Murni Dalam Masyarakat Petani*. Yogyakarta:: Yayasan Benteng Budaya. 2000.
- Murder, Niels. *Mistisisme Jawa, Idiologi Di Indonesia*. Terj. Noor Cholish. Yogyakarta: LKIS. 2001.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Nasution, Harun, Dkk. *Ensiklopedia Islam Indonesia Jilid III*. Jakarta: IAIN Syarif Hidyattullah. 2002.
- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Noer, Deliar. *Gerakan Modern Islam di Indonesia*. Jakarta: LP3ES. 1985.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2007.
- Pemerintah Desa Margorejo. *Laporan Penyelenggaraan Desa Margorejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Tahun 2014*.
- Raharjo, Dawam. *Peranan Muhammdiyah Dalam Pembangunan Bangsa; Sebuah prespektif sejarah*. Yogyakarta: pimpinan pusat Muhammadiyah. 1995.
- Salim, Peter & Salim Yuni. *Kamus Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta:: Kanisius. 1993.
- Subagyo, Rachmat. *Agama Asli Indonesia*. Jakarta : Sinar Harapan Dan Cipta Loka Caraka. 1981.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitia, Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta:: Rineka Cipta. 1998.
- Ritzer, George. *Teori sosilogi (Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeto. 2007.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Suka Press. 2012.
- Subiantoro Rudi. *Profil Lembaga Sosial Keagamaan di Indonesia*. Jakarta:: Departemen Agama RI Biro Hukum dan Humas. 2002.
- Suseno, Magnis Faran (Dkk). *Melawan Kekerasan Tanpa Kekerasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2000.

Wahid, Abdul. *Islam Ditengah Pergulatan Sosial*. Yogyakarta: PT.Tiara Wacana. 1993.

Y. Wartaya. W, "Aspek Liminalitas Dan Komunitas Dalam Upacar Slametan", dalam *Basis*, Yogyakarta Juli 1988, XXXVII-7.



DATA INFORMAN

1. Nama : Bpk. Ahmad Jalaludin
Jabatan : Kepala Desa Margorejo
2. Nama : Ibu Neni
Jabatan : Ibu Rumah Tangga Dusun Ngabean
3. Nama : Mas Jefri
Jabatan : Pemuda Nu Dusun Lojajar
4. Nama : Mas Ndaru
Jabatan : Pemuda Muhammadiyah Lojajar
5. Nama : Bapak Yasri
Jabatan : Salah Satu Modin Di Desa Margorejo
6. Nama : Mas Nur Syafi'i
Jabatan : Salah Satu Pemuda Muhammadiyah Di Dusun Ngarjo

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan tokoh NU di Desa Margorejo

1. Bagaimana pandangan Bapak selaku penganut NU terhadap Slametan?
2. Bagaimana hubungan masyarakat NU dan Muhamadiyah Di desa Margorejo?
3. Menurut bapak apakah arti dari Upacara Slametan itu?
4. Apakah setiap ada yang mengadakan Slametan bapak mengikuti Upacara tersebut?
5. Apakah yang melatar belakangi bapak mengikuti upacara Slametan?
6. Apakah menurut Bapak Upacara Slametan perlu dilestarikan?
7. Bagaimana bila dikaitkan dengan ajaran agama Islam?
8. Apakah menurut bapak melaksanakan upacara tradisi Slametan itu dosa?
9. Apakah ada dampak dari pelaksanaan upacara Slametan terhadap hubungan NU dan Muhamadiyah di Desa Margorejo?
10. Seperti apakah hubungan yang terjadi?

Wawancara Dengan Tokoh Muhamadiyah Di Desa Margorejo

1. Menurut Bapak apakah Arti Upacara Slametan itu?
2. Apakah adat tradisi Slametan sudah lama berkembang di desa margorejo?
3. Bagaimana pandangan Bapak terhadap upacara Slametan tersebut?
4. Apakah masyarakat Muhamadiyah di Desa Margorejo mengikuti jalanya Upacara Slametan?
5. Bagaimana bapak sebagai penganut Muhamadiyah yang terkenal anti terhadap hal-hal takhayul mensikapi hal ini?
6. Apakah ada dampak yang berarti terhadap hubungan dengan Masyarakat NU di Margorejo?
7. Apakah Bapak termasuk tokoh yang dituakan di desa Margorejo?
8. Bagaimana perasaan bapak ketika disuruh mendoakan sebuah acara-acara tradisi yang ada di Margorejo ?
9. Apakah Bapak berdosa dengan ikut melaksanakan acara tradisi tersebut?
10. Apakah ada konflik batin dalam diri bapak ketika menyikapi hal yang dianggap Takhayul tersebut?
11. Bagaimana cara menjaga hubungan dengan mereka yang memang mendukung acara tradisi tersebut?

DOKUMENTASI



Para Perempuan Menyiapkan Makanan



Semua Urusan Belakang Yang Bertanggung Jawab Adalah Perempuan



Slametan Dengan Tatacara Masyarakat Muhammdiyah Di Desa Margorejo



Prosesi Slametan Masyarakat Muhammdiyah



Slametan Dengan Tatacara Masyarakat NU Di Desa Margorejo



Prosesi Slametan Masyarakat Nu



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KECAMATAN TEMPEL
DESA MARGOREJO

Jln. Magelang Km. 17 Tempel Margorejo Kp. 55552

SURAT IJIN PENELITIAN

No. 002/01/MGR/ I /2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Margorejo :

Nama : Drs.H. Amad Jalaludin

Jabatan : Kepala Desa Margorejo

MENGIJINKAN

Kepada :

Nama : ACHMADIN no Telp : 08994600844

No Mhs/ NIK : 125400053

Program : S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey dengan judul : Pengaruh Slametan terhadap hubungan sosial NU dan Muhammadiyah di masyarakat Padukuhan Ngabean, Margorejo, Tempel

Lokasi : Padukuhan Ngabean

Waktu : 18 Februari- 19 Mei 2016 (3 bulan)

Demikian surat ijin ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Dikeluarkan di : Margorejo

Pada tanggal : 19 Februari 2016



Tembusan :

1. Camat tempel
2. Dukuh Ngabean
3. Dekan Fak Usuludin UIN SUKA Yogyakarta
4. Yang bersangkutan

Nomor : UIN.02/DU./TL.03/ 019 / 2016
Lampiran :
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Yogyakarta, 11 February 2016

Kepada
Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Cq. KEPALA BIRO ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
Komplek kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bersama ini kami dengan hormat. Bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

PENGARUH SLAMETAN TERHADAP HUBUNGAN SOSIAL NU DAN MUHAMADIYAH DI MASYRAKAT NGABEAN MARGOREJO TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

Dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : ACHMADYN
NIM : 12540053
Jurusan : SOSIOLOGI AGAMA
Semester : 8 DELAPAN
Alamat : Ngabean, Margorejo, Tempel, Sleman

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Kantor Kabupaten Sleman
2. Kantor Kec. Tempel
3. Dusun Ngabean Sleman Yogyakarta

Metode pengumpulan data: KUALITATIF

Adapun waktunya mulai tanggal 15.02.2016.....s/d 07.02.2016.....

Atas perkenan saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalau'alaikum Wr.Wb.

Tanda tangan

Dekan

Tanda tangan diberi tugas

(ACHMADYN)
NIM.12540053



Dr. Alim Rosyantoro, S.Ag., M.Ag.
NIP.196812081998031002

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR : UIN.02/DU.I/TL.03/ 019 /2016

Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : ACHMADYN
NIM : 12540053
Jurusan / Semester : SOSIOLOGI AGAMA
Tempat/Tanggal lahir : MAGELANG, 04 JULI 1990
Alamat Asal :


Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : MASYARAKAT NGABEAN SLEMAN
Tempat : NGABEAN SLEMAN YOGYAKARTA
Tanggal : 15...02...2016...s/d...07...02...2016
Metode pengumpulan Data : KULITATIF

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

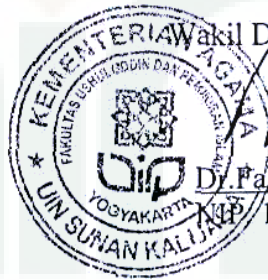
Yogyakarta, 11 February 2016

Yang bertugas


(..ACHMADYN...)
12540053

a.n.Dekan

Wakil Dean/Bidang Akademik



Dr. Fahrudin Faiz, S.Ag. M.Ag.

19750816 200003 1 001

Mengetahui
Telah tiba di ...DESA... MARGOREJO...
Pada tanggal 18 Februari 2016...
Kepala



Dr. Amad Jalaludin

Mengetahui
Telah tiba di
Pada tanggal
Kepala

(.....)

Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama : ACHMADYN
Tempat tanggal lahir : Magelang, 04 juli 1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum menikah
Alamat : Ngabean, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta Rt.02
Rw. 05
No. HP : 08994600844
Email : achmady90@gmail.com

Pendidikan Formal

1994 – 1995 : TK Pertiwi Margorejo
1996 – 2002 : SD Margorejo
2003 – 2006 : Mts Pabelan, Mungkid Magelang
2007 – 2010 : MA Pabelan, Mungkid Magelang
2010 – 2011 : UTY Yogyakarta
2012 – 2016 : UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta